

PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS WISATA KALI WINONGO, NOTOYUDAN, PRINGGOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA, DIY

Oleh: M. Lies Enderwati, S.E, M,Si ,Tri Atmanto M.Si., Dr. Dyah Respati SS.

ABSTRAK

Dalam pengembangan Kewirausahaan untuk masyarakat Notoyudan, Pringgokusuman dilakukan dengan menggali potensi yang dapat dikembangkan menjadi wisata yaitu kawasan bantaran sungai yang jika dikelola dapat menjadi salah satu wisata bagi Kelurahan Pringgokusuman. Dalam pengelolaan sebuah wisata diperlukan peran masyarakat sekitar. Dalam Proker PPM KKN kali ini merintisnya dengan program berikut ini: a) Sosialisasi dan Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), b) Lorong Sayur, c) Spot Foto Kaliwinongo, dan d) Bank Sampah.

Pelaksanaan program kerja dilakukan dengan bekerjasama dengan tokoh masyarakat dan Ketua RW maupun Ketua RT. Metode pelaksanaan kegiatan dengan diskusi, ceramah, dan pelatihan, serta praktik.

Hasil dari PPM KKN ini adalah: a) Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Pokdarwis merupakan bentuk dukungan dalam rangka pengembangan dan pembangunan sektor pariwisata. Diperlukan pengembangan sumber daya manusia yang paham akan pengelolaan pariwisata daerah selain itu juga dapat sebagai ladang pekerjaan bagi masyarakat di sekitar potensi wisata. b) Terwujudnya Lorong Sayur. Lorong sayur merupakan kegiatan masyarakat dalam memanfaatkan halaman rumah yang sempit dengan ditanami sayuran yang menjadi kebutuhan sehari-hari. c) Terwujudnya Spot Foto Kaliwinongo. Dengan adanya Spot Foto yang bagus akan menarik wisatawan untuk selfi. dan d) Terbentuknya Bank Sampah. Dengan adanya kelompok Bank Sampah, maka lingkungan menjadi lebih bersih, masyarakat menjadi lebih peduli lingkungan dengan pemilahan sampah, serta berdampak pendapatan dari sampah yang sudah dipilah.

Kata kunci: Pokdarwis, Wisata Bantaran Sungai, Lorong Sayur, Bank Sampah